

PkM : Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal

Nova Ari Pangesti¹, Savinaz Imam², Betha³

Akademi Keperawatan PEMKAB Purworejo, Ds.Jatiluhur Rt 03, Rw 01 Kec. Karanganyar, Kab. Kebumen, Prov. Jawa Tengah, 54111, Indonesia

*Penulis Koresponden, e-mail: nopheexcellent@gmail.com. HP : 087728679855

ABSTRAK

COVID-19 telah dinyatakan sebagai masalah global sehingga disebut dengan wabah pandemi dunia. Kemungkinan anak menjadi carier jika orang tua positif Covid-19, sangatlah besar. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Meles, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Purworejo didapatkan data masih banyak ibu yang belum menerapkan pencegahan Covid-19 untuk anak mereka. Hasil wawancara dengan kader posyandu didapatkan data belum pernah ada penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 pada anak. Berdasarkan latar belakang yang ada maka pengabdi bertujuan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal. Metode ceramah, demonstrasi dan diskusi (tanya jawab) digunakan dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah LCD, laptop, dan pointer. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh peserta sejumlah 22 orang yang terdiri dari anak-anak, ibu-ibu dan kader posyandu. Hasil PkM : Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal yang dilakukan di Posyandu wilayah Desa Meles RW.03, Kec Adimulyo Kabupaten Purworejo dinyatakan berhasil dan efektif untuk membantu meningkatkan upaya pencegahan Covid-19 pada anak di Posyandu wilayah Desa Meles RW.03, Kec Adimulyo Kabupaten Purworejo.

Kata kunci : Anak, pencegahan Covid-19, pendidikan kesehatan.

ABSTRACT

COVID-19 has been declared as a global problem so it is called a world pandemic disease. The most likely of children becoming carriers if the parents are positive for Covid-19. The results of a preliminary study conducted in Meles Village, Adimulyo District, Purworejo Regency, showed that there were still many mothers who had not implemented Covid-19 prevention for their children. The results of interviews with Posyandu cadres showed that there had never been any health education about Covid-19 for children. Based on the background of study, so the title of this community service is Health education of Covid -19 Prevention for Children in the New Normal Era. Lecture, demonstration and discussion (question and answer) methods are used in this health education activity. The media used in this research are LCD, laptop, and pointer. The community service activity was attended by 22 participants consisting of children, mothers and Posyandu cadres. The result of community service is the activity was successful and effective in helping to increase efforts to prevent Covid-19 in children at the Posyandu in the Meles Village area RW.03, Adimulyo District, Purworejo Regency.

Keywords: Children, Covid-19 prevention, health education.

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat maka Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo mewajibkan kepada seluruh dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dua kali dalam setiap tahun ajaran. Disamping itu, pengabdian kepada masyarakat juga merupakan wujud eksistensi Perguruan Tinggi Akademi Keperawatan Pemkab Purworejo di tengah masyarakat agar tetap diakui dan bermanfaat akan keberadaannya. Pengabdian yang dilakukan atas dasar kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya serta mencegah masalah yang ada dilingkungannya.

COVID-19 telah dinyatakan sebagai masalah global sehingga disebut dengan wabah pandemi dunia oleh WHO (Sebayang, 2020). Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 diperpanjang melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia (BNPB, 2020). Cepatnya peningkatan kasus dan meluasnya kasus hingga antar wilayah maka Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Nasional Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Keputusan Presiden no 11 tahun 2020 yang menetapkan Status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden No. 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana non alam penyebaran COVID-19 sebagai Bencana Nasional (Menkumham RI, 2020).

Di Indonesia data yang muncul hingga bulan April 2020 terdapat kasus Covid-19 pada usia 0-59 bulan telah tersebar di 30 provinsi dengan jumlah total sebesar 31 orang, dengan rincian 6 sembuh, 2 meninggal, 12 PDP dan 11 orang berstatus OTG/ODP (Setyaningastuti, 2020). Banyaknya jumlah orang dewasa yang positif dan sudah tersebar, memungkinan anak adalah carrier, maka jumlah anak OTG bisa saja lebih

banyak lagi, sehingga sangat penting melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 pada anak (Kemenkes RI, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Meles, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Purworejo didapatkan data posyandu wilayah setempat masih melaksanakan kegiatan rutin posyandu balita. Hasil pengamatan terdapat 8 pasang ibu dan anak yang hadir dalam kegiatan posyandu tidak menggunakan masker. Hasil wawancara 8 ibu mengatakan lupa memakai masker, 7 ibu mengatakan belum tahu cara penularan Covid19 pada anak, 8 ibu mengatakan belum mengetahui langkah-langkah cuci tangan yang benar. Delapan ibu mengatakan biasa mencuci tangan menggunakan sabun tanpa ada langkah-langkahnya. Hasil wawancara dengan kader posyandu didapatkan data belum pernah ada penyuluhan kesehatan tentang Covid-19 pada anak di posyandu ini.

Melihat latar belakang yang ada maka pengabdi bertujuan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan akan meningkatkan pengetahuan ibu, anak dan kader posyandu tentang Covid-19 dan pencegahannya khususnya pada anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal telah dilaksanakan pada hari Selasa, 08 September 2020 di Desa Meles, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Purworejo. Metode ceramah, demonstrasi dan diskusi (tanya jawab) digunakan dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah LCD, laptop, dan pointer untuk memberikan materi pendidikan kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh peserta sejumlah 22 orang yang terdiri dari anak-anak, ibu-ibu dan kader posyandu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan banyak dukungan yang baik dari posyandu wilayah Desa Meles, Kecamatan Adimulyo, Kabupaten Purworejo. Kader posyandu dan peserta telah bekerja sama dengan baik selama proses kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa 4 sesi, pada masing-masing sesi dilakukan selama ± 30 menit. Sesi pertama pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang berbagai cara pencegahan dari Covid-19 pada anak. Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan kesehatan ini dipilih untuk memberikan materi tentang cara pencegahan Covid-19 pada anak. Metode ceramah merupakan proses transfer informasi dari pengajar kepada sasaran belajar (Jatmiko, Romanda, & Hidayatullah, 2018). Pengajar dalam hal ini adalah pengabdi, pengabdi menyampaikan materi menggunakan bahasa yang mudah dan dapat dimengerti oleh peserta. Hasil dari kegiatan di sesi pertama adalah seluruh peserta antusias mengikuti kegiatan sampai akhir sesi dan lanjut pada sesi 2.

Pada sesi kedua diberikan pendidikan kesehatan tentang prosedur cuci tangan, menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Ceramah tetap digunakan dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini untuk memberikan materi pentingnya cuci tangan dan memberikan contoh langkah-langkahnya yang benar. Sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk lebih memperjelas cara atau praktek melakukan cuci tangan yang benar. Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan (Mudhori & Maulana, 2020). Hasil dari sesi kedua peserta antusias mendengarkan materi yang disampaikan, peserta juga aktif melakukan demonstrasi atau praktek cuci tangan yang diajarkan.

Pada sesi ketiga pemberian materi pendidikan kesehatan dengan tema cara menggunakan masker yang baik. Sesi ketiga ini juga menggunakan metode ceramah dan demonstrasi seperti di sesi kedua. Hasil dari sesi ketiga peserta antusias mendengarkan materi penggunaan masker yang baik, dan seluruh peserta telah melakukan penggunaan masker dengan baik.

Sesi keempat adalah sesi akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu sesi evaluasi. Pada sesi ini menggunakan metode tanya jawab atau diskusi tentang materi-materi pendidikan kesehatan yang telah diberikan. Hasil evaluasi yang didapatkan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.
Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Hasil evaluasi sebelum kegiatan	Hasil evaluasi setelah kegiatan
Pendidikan kesehatan tentang cara pencegahan Covid-19	8 orang (36,36%) menjawab benar cara pencegahan Covid-19	22 orang (100%) menjawab benar cara pencegahan Covid-19
Pendidikan kesehatan dan demonstrasi cara mencuci tangan yang benar	Belum ada peserta berani mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar	22 orang (100%) mampu menyebutkan langkah-langkah cuci tangan yang benar dan telah mempraktekkan cara mencuci tangan yang benar.
Pendidikan kesehatan dan demonstrasi penggunaan masker yang baik	20 orang (90,90%) menggunakan masker kurang tepat sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang penggunaan masker yang baik	22 orang (100%) menggunakan masker dengan baik

Berdasar tabel 1 tampak bahwa adanya peningkatan hasil yang baik sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya peningkatan menjadi 100% peserta paham dengan data benar menjawab benar tentang cara pencegahan Covid-19. Terdapat data 100% benar menyebutkan dan melakukan langkah cuci tangan yang benar dan telah menggunakan masker dengan baik. Hal ini menunjukkan

ketepatan metode juga mempengaruhi pemahaman atau pengetahuan peserta tentang pencegahan covid-19 ini, sehingga kegiatan dapat dikatakan berhasil dan efektif.

Berikut ini hasil dokumentasi kegiatan PkM : Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal yang dilakukan di Posyandu Desa Meles RW.03, Kec Adimulyo Kabupaten Purworejo :



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

PkM : Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal yang dilakukan di Posyandu wilayah Desa Meles RW.03, Kec Adimulyo Kabupaten Purworejo berjalan dengan baik. Sebanyak 22 peserta hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian hingga selesai. Hasil pengabdian menunjukkan 100% peserta paham tentang cara pencegahan Covid-19 pada anak, paham dan dapat mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang benar serta paham dan telah menggunakan masker dengan baik. Maka PkM : Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Anak Di Era New Normal disimpulkan berhasil dan efektif untuk membantu mencegah Covid-19 pada anak di Posyandu wilayah Desa Meles RW.03, Kec Adimulyo Kabupaten Purworejo.

REKOMENDASI

Sebagai upaya mencegah dan memutuskan rantai Covid-19 maka perlu peran kader, petugas kesehatan, dan masyarakat untuk mengingatkan warga agar selalu menjaga kebersihan, memakai masker dan mencuci tangan. Selain itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilanjutkan sebagai upaya membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Akper Pemkab Purworejo yang telah bersedia mendanai seluruh kebutuhan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13.A Tahun2020, hukumonline.com § (2020).
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatullah, M. A. A. (2018). Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis. *Jurnal Litbang Sukowati*, 2(1), 1-7.
- Kemenkes RI. (2020). Panduan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid-19. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–60. Retrieved from https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Yankes_Balita_Pada_Masa_GapDar_Covid19_Bagi_Nakes.pdf
- Menkumham RI. Pweaturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, 2019 § (2020).
- Mudhori, B., & Maulana, A. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Fikih Kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme. *Jurnal Tanaddun-FAI UMG*, XXI(1), 21–34.
- Sebayang, R. (2020). WHO Nyatakan Wabah COVID-19 jadi Pandemi, Apa Maksudnya? Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>
- Setyaningastuti, P. (2020). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*. *Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta* (Vol. 53). Indones. Retrieved from <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahtt>

PkM : Pendidikan Kesehatan Pencegahan Covid-19, Nova Ari Pangesti, Savinaz Imam, Betha_____

<ps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>